

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu aktivitas penting yang harus dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan tubuh yang sehat, ada banyak jenis olahraga di dunia ini, salah satunya adalah basket, basket adalah salah satu permainan bola yang dimainkan oleh dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang, permainan ini sangat terkenal dan disukai oleh banyak orang, olahraga bola telah menjadi permainan yang sangat dikenal oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua, orang-orang, jaringan metropolitan hingga negara. jaringan melalui Ada banyak keuntungan dari bermain basket, terutama mengenai perkembangan fisik, mental dan sosial yang hebat. Salah satu jenis tujuan bola adalah untuk mencapai eksekusi terbaik yang juga tidak lepas dari pertimbangan otoritas publik dalam menciptakan olahraga prestasi. Bentuk pertimbangan pemerintah dalam memajukan prestasi olahraga di Indonesia telah tergambar dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Kerangka Permainan Umum, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menyatakan bahwa: Prestasi olahraga adalah dilakukan oleh setiap individu yang memiliki kemampuan, kapasitas dan potensi untuk mencapai prestasi.

Dalam olahraga, prestasi dibantu melalui pelatihan dan peningkatan secara teratur, berlapis, dan praktis yang didukung penuh oleh ilmu dan inovasi olahraga. Pencapaian prestasi olahraga basket di Indonesia harus dijunjung dengan pembinaan dan peningkatan yang teratur, berlapis dan wajar yang didukung penuh

oleh ilmu dan inovasi keolahragaan. Selain itu, dibutuhkan kemampuan, kapasitas dan potensi untuk mencapai prestasi. Mengenai hal ini Syafruddin (2013) mengungkapkan: Ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian, unsur-unsur tersebut adalah faktor dalam dan faktor luar. Faktor ke dalam adalah faktor yang muncul dari dalam pesaing seperti keadaan, metode, strategi, mental (mistis), sedangkan variabel luar adalah faktor yang berasal dari atas pesaing seperti kantor dan kerangka kerja, mentor, mentor, keluarga, asosiasi, cadangan. , lingkungan. , makanan bergizi dan banyak lainnya.

Penilaian di atas menunjukkan bahwa dalam prestasi bola, ada banyak faktor yang mempengaruhi, terutama faktor fisik. Tujuan dari olahraga basket adalah untuk memasukkan bola ke dalam bola lawan dan berusaha untuk menjaga agar lawan tidak memasuki bola atau fokus mencetak gol. Berdasarkan tujuan tersebut, salah satu strategi fundamental yang penting untuk dikuasai adalah strategi dribling. Dribling adalah kemampuan pemain pengganti untuk menggerakkan bola menggunakan tangan mereka secepat mungkin untuk mencapai tujuan, khususnya untuk melakukan serangan balik, mengoper lawan, mengumpan lawan, mengubah ritme permainan dan fokus skor ke gawang lawan. bola secara nyata dan efektif tanpa kehilangan keseimbangan. memiliki kemampuan yang hebat dalam bermain bola.

Menurut Oliver (2009), untuk mendapatkan hasil dribling yang ideal sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain bola dipengaruhi oleh unsur kemampuan dan kemauan, kekuatan otot tungkai, kecepatan, kemampuan beradaptasi, keseimbangan dan kegesitan. Sementara itu, menurut Kosasih (1993)

strategi dasar permainan basket terdiri dari beberapa macam, antara lain sebagai berikut:

- a) Mengoper bola merupakan strategi permainan basket yang paling mendasar dan mendasar dimana pengembangannya dilakukan dengan memanfaatkan satu atau dua tangan dengan cara mendorong bola, melewatkan atau melemparkannya ke teman dekat sehingga bola dapat bergerak mulai dari satu titik kemudian ke titik berikutnya. benar untuk membentuk dan dalam setiap kasus tepat yang bertanggung jawab.
- b) Mendapatkan (*getting*), adalah usaha untuk mendapatkan bola dengan satu tangan atau dengan dua tangan, baik dalam keadaan berhenti, berjalan atau berlari.
- c) *Bobbing the ball (dribling)*, merupakan salah satu jenis perkembangan untuk menyampaikan bola yang diatur dalam pedoman dan salah satu cara mendapatkan bola semua bantalan dengan lebih dari satu tahap dengan mengandalkan prasyarat bahwa bola dipantulkan ke lantai. dengan satu tangan atau di sisi lain dengan dua tangan. Dribling juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan bola dari permata mahkota lawan, karena dengan dribling pemain dapat membuat jarak dari lawan sesuai tujuan yang diinginkan
- d) Menanamkan bola atau menembak (*shooting*), adalah cara memasukkan bola ke dalam wadah atau gantang lawan. Dengan menembakkan bola ke gantang lawan, skor atau skor akan tercapai. Jadi menembak adalah tujuan pasti dari setiap permainan.

- e) Pembubutan/pengembangan belokan (*turn*), adalah usaha untuk mengarahkan badan ke sana ke mari dengan satu kaki tetap diatur sebagai hub (kapak). Kaki yang tetap bersentuhan dengan lantai dikenal sebagai pivot.

Dari penelitian sebelumnya dengan poin yang sama namun dalam postulatnya ia memanfaatkan perbaikan media jobcard untuk ball dribbling. Media Jobcard adalah media yang menggunakan kartu yang didalamnya terdapat foto-foto pelaksanaan metode essential ball spill. Seperti yang ingin saya pikirkan, kualitas dan kekurangan konten adalah:

Kelebihan : Saya percaya itu sangat bagus untuk siswa. Sejak mengasah mental mereka.

Kekurangan: Seperti yang saya lihat, media pengembangan kartu kerja untuk strategi dribbling bola ini dapat melihat gambar pada kartu kerja tanpa melihat secara langsung bagaimana jenis prosedur dribbling yang akan dilakukan oleh siswa.

Itulah alasan saya mengangkat "kemajuan media video tutorial untuk prosedur penting dribbling dalam permainan basket" sehingga siswa dapat melihat secara langsung strategi dasar dribbling yang tidak ada dalam kerangka berpikir kartu yang berisi kalimat dan gambar.

Untuk situasi ini, masalah diperkirakan terjadi pada siswa di SMA Negeri 2 Kota Binjai. Masalahnya, kemampuan lemparan siswa pada basket dianggap masih rendah. Siswa SMA Negeri 2 Kota Binjai melakukan latihan persiapan di lapangan basket sekolah dengan jadwal mata pelajaran olahraga setiap hari Kamis pukul 08.00-11.00 WIB.

Rendahnya kemampuan dribling siswa akan mempengaruhi kemajuan kelompok selama Pertandingan. Apabila kekhasan ini berlanjut maka akan berdampak negatif terhadap kemajuan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Kota Binjai dalam permainan bola. Diduga faktor ketangkasan lebih dominan dalam menentukan dribling basket. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Dribbling Pada Permainan Basket di Sekolah SMA Negeri 2 Kota Binjai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dribling siswa masih kurang bagus.
2. Gerakan dribble masi kaku.
3. Saat melakukan dribble bola masi sering terlepas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah teruraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu : pengembangan video teknik dasar dribble pada permainan basket di sekolah SMA Negeri 2 Kota Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan video tutorial teknik dasar dribble pada permainan basket di sekolah SMA Negeri 2 Kota Binjai layak digunakan ?
2. Bagaimana kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar dribble pada permainan basket di sekolah SMA Negeri 2 Kota Binjai

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan video tutorial teknik dasar dribble sehingga mempermudah siswa dalam mengikuti permainan basket di SMA Negeri 2 Kota Binjai.
2. Meningkatkan kualitas teknik dasar dribble pada permainan basket di SMA Negeri 2 Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan terhadap dunia basket melalui karya ilmiah yang berguna bagi pengembangan video tutorial dribble basket.
2. Manfaat Praktis : Dapat dijadikan sebagai acuan dalam latihan, dan bagi pelatih atau guru olahraga dapat dijadikan sebagai acuan dalam melatih/mengajar.

THE
Character Building
UNIVERSITY